

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel 5.4 Daftar artikel yang direview

No	Nama Jurnal	Population	Intervention	Compare	Outcome
1	Knowledge and use of antibiotics in Thailand: A 2017 national household survey	orang dewasa lebih dari 15 tahun. dan didapat 40 sampel	Subjek dilakukan dengan beberapa pertayaan choice answer	Responden penelitian ini berjumlah 40. Dengan desain penelitian analitik observasional dengan rancang potong lintang	Hasil yang di dapat hanya 2,6% dari 40 sampel yang menjawab semua jawaban benar dari pertayaan penggunaan antibiotik 7% pengunaan antibiotik untuk Flu 19,2% penggunaan untuk panas 12% pengunaan untuk sakit kepala. Dan memiliki tingkat pengetahuan tentang antibiotic yaitu rata rata 65% baik
2	Public knowledge and perception about antimicrobials and antimicrobial resistance in Japan: A national questionnaire survey in 2017	Sampel yang didapatkan sekitar 3390 sampel, dari umur 20-69 tahun, untuk 70 tahun ke atas di kecualikan karna kesulitan menanggapi survey	Subjek dilakukan beberapa quisioner choice answer online melalui website	Responden melakukan cross-sectional dengan quisioner online dengan beberapa pertayaan yaitu, pertayaan umum, pertayaan tentang pengetahuan antibiotic, informasi tentang antibiotik	Hasil yang di dapat adalah, hampir setengahnya (46%) dan hampir semua peserta mendapatkan antibiotik dari perawatan kesehatan, dan pilek adalah alasan khasnya (45,5%), sementara 11,7% peserta menyimpan antibiotic di rumah. 23,6 % diantaranya

		online			menghentikan mengobatan antibiotic atau menyesuaikan dosisnya antibiotik sendiri. Dan peserta mendapatkan antibiotik 84% dari rumah sakit , 9,5% dari klinik, dan 3,4% dari <i>over-the-counter</i> (OTC) dan 1,9% menggunakan antibiotik yang sisa
3	Knowledge, Attitude and Practice towards Antibiotic Use among the Public in Kuwait.	orang dewasa lebih dari 20 tahun dan 384 sampel	Subjek dilakukan dengan 5 pertanyaan terbuka dan 5 pertanyaan tertutup tentang penggunaan antibiotik	Responden penelitian ini berjumlah 384 . Dengan desain penelitian <i>cross-sectional</i>	Hasil yang di dapat 27,5% menggunakan antibiotik tanpa konsultasi medis, responden yang menggunakan antibiotik untuk pengobatan sendiri yaitu 51,9% dan telah memberi antibiotik kepada orang lain tanpa konsultasi medis
4	Antibiotic use, knowledge and health literacy among the general population in Berlin, Germany and its surrounding rural areas	orang dewasa lebih dari 35 tahun ke atas, dan mendapatkan 2000 sample	Subjek dilakukan dengan <i>home visits</i> dan mennanyaikan pertanyaan terbuka dan tertutup	Responden penelitian ini berjumlah 2000 . Dengan penelitian <i>cross-sectional</i>	Hasil yang di dapat. 88.7% masyarakat mengetahui antibiotik dari dokter dan 11.3% mengetahui antibiotik dari apoteker , dan 67,5 % masyarakat menyadari bahwa antibiotik dapat tersisih terhadap tubuh
5	Knowledge, attitudes,	Sample yang berjumlah	Subjek dilakukan	Sampel di ambil dari beberapa	Hasil yang di dapat ialah hampir 95,7%

	and practices related to antibiotic use in Paschim Bardhama n District: A survey of healthcare providers in West Bengal, India	384 yang terdiri dari 96 dokter <i>allopathic</i> , 96 perawat, 96 penyedia informasi dan 96 penjaga toko farmasi	dengan rentang waktu 8 minggu dan diberi kuisioner lalu di kembangkan	daerah yang memenuhi syarat yaitu ; dokter <i>allopathic</i> , perawat, penyedia informasi dan penjaga toko farmasi. Dan selanjutnya di beli sebuah quisioner di setiap tahapannya	penyedia pelayanan memberi antibiotic untuk mencegah terjadinya infeksi sekunder. Dan 88% dokter dan 85% pelayanan kesehatan memberi antibiotic untuk gejala flu biasa dan sakit tenggorokan . ada 7,4% persen dari pelayanan penyedia kesehatan meresepkan antibiotic untuk semua pasien yang memiliki gejala pilek atau batuk
6	Hubungan karakteristik orang tua dengan pengetahuan pemberian antibiotik	Sampel yang berjumlah 69 orang dan memiliki anak usia 0-5 tahun	Subjek dilakukan beberapa pertanyaan seperti tingkat pendidikan, status ekonomi, pengetahuan orang tua, pengalaman orang tua dan dilakukan juga metode Biivariat yaitu ; Hubungan pendidikan dengan	Penelitian ini dilakukan dengan deskriptif analitik dengan pendekatan <i>cross-sectional</i> . dan sampel ini dilakukan dengan teknik total sampling dimana seluruh populasi dijadikan sampel	Hasil yang di dapat, berdasarkan tingkat pendidikan orangtua responden yang memiliki pendidikan rendah ada 42 orang (60,9%), dari 96 sampel yang memiliki ekonomi tinggi ada 38 orang (55,1%), responden yang sudah memiliki pengalaman tentang antibiotic cukup banyak yaitu 53 orang (76,8%) , dan dari tingkah pengetahuan orang tua 38 (55,1%) orang memiliki pengetahuan yang rendah

			pengetahuan ,hubungan status ekonomi dan pengetahuan orang pemberian antibiotik		
7	Gambaran Pengetahu an Keluarga dalam Mendapatk an dan Mengguna kan Obat Antibiotik di Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar	Sampel yang berjumlah 92 responden dengan kategori dapat membaca, tinggal di wilayah yang di tentukan, bukan mahasiswa yang memiliki pendidikan di bidang kesehatan	Sample di lakukan dengan kuisioner 4 bagian, yaitu bagian pertama tentang pertayaan terbuka seperti usia,jenis kelamin dan lain lain.bagian ke dua tentang pengetahuan tentang apoteker, bagian ke 3 tentang pengetahuan tentang antibiotic dan bagian terakhir tentang pengetahaua	Penelitian ini dilakukan dengan deskriptif dan pengambilan sampel yang di lakukan adalah pengambilan secara acak sederhana <i>(propotional random sampling)</i>	Hasil yang di dapat yaitu,tentang pengetahuan penggunaan antibiotik masyarakat mendapat kriteria baik dengan jumlah skor 21,36 (jumlah skor 19-25) tentang pengetahuan apoteker,dengan penggunaan antibiotic di masyarakat cukup baik , yaitu ; 29,87 (jumlah skor 19-29)

			n dan mendapatkan obat antibiotik		
8	Penggunaan antibiotik di dua apotek di Surabaya: identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan pasien	Sampel berjumlah 94 responden yang bersedia dalam penelitian ini, 57. responden dari Apotek A dan 37 responden dari apotek B. dengan	Alat bantu yang digunakan adalah dengan kuisioner yang sudah tervalidasi dan pengambilan data dengan cara time limited	Penelitian ini dilakukan dengan pendekan <i>cross-sectional</i> dan dilakukan kuisioner yang tervalidasi	Hasil yang di dapat, bahwa responden yang tahu antibiotic sesudah makan ialah 92% di apotek A, dan di apotek B 88%. dan responden apotek A (92%) dan B (85%) pengetahuan antibiotic dari tenaga kesehatan yaitu ; dokter,perawat,apoteker.untuk kepatuhan pasien di Apotek A terdapat 86% patuh dan di apotek B 89% patuh
9	Pemahaman masyarakat kecamatan mergangsan, gondok usuman, umbul arjo dan kotagede Yogyakarta terkait antibiotik	Sampel berjumlah 8 orang yaitu dengan syarat berumur antara 40-52 tahun , dan terdiri dari 5 orang yang lulus SLTA dan 3 orang lulus S1. Peserta merupakan tokoh	dokumentasi yang didapatkan, lalu mengelompok kkan isi berdasarkan spesifikasi unit analisis; menggali makna dan menandai pendapat yang yang dominan; mendeskrips	menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur (pedoman DKT) terhadap satu kelompok penduduk yang mewakili empat Kecamatan di Kota Yogyakarta	Hasil diskusi yang di dapat ialah, bawah ada beberapa orang yang memerlukan antibiotic untuk membunuh virus,kembung, jatuh dari sepedah, dan ada pula persepsi bahwa antibiotic bisa digunakan untuk apa saja dengan pertimbangan dosis yang sangat sederhana, dan lebih mengejutkan, antibiotic di gunakan

		masyarakat di kecamatan masing masing	ikan pola pendapat yang terdeteksi; dan menandai pendapat yang saling mempengaruhi. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif.		untuk ayam dan dapat antibiotic dari tetangga yang tidak habis
10	Tingkat Pengetahuan Tentang “DAGUSI BU”Obat Antibiotik Pada Masyarakat Desa Sungai Awan Kiri Kecamatan Muara Pawan Kabupaten Ketapang Tahun 2017	Sampel berjumlah 100 orang yang berusia 18-66 tahun, dengan persyaratan berakal sehat,bisa membaca dan menulis	Pengambilan data dilakukan dengan wawancara menggunakan kuesioner kuesioner yang telah divalidasi sembelumnya a. Data diolah di analisis bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik variabel penelitian. Pengetahuan	Penelitian ini merupakan jenis penelitian survei deskriptif dengan menggunakan kuesioner	Hasil yang dapat teryata pekerjaan mempengaruhi tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotic. Dari 100 responden yang memiliki pengetahuan sangat baik 25% , pengetahuan baik 60%, dan pengetahuan cukup baik 15%,

		diukur dari tiga kelompok didistribusikan pengetahuannya berdasarkan karakteristik responden yakni jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan dan RT/RW		
--	--	--	--	--